STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN SENTRA BATIK DI LENDAH, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

DISUSUN OLEH :

ALIFIA TRI WAHYUNI

220119272

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN SENTRA BATIK DI LENDAH, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ALIFIA TRI WAHYUNI

220119272

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Pembimbing,

Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Alifia Tri Wahyuni

NPM : 220119272

Dengan penuh kesadaran diri dan tanggung jawab, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN SENTRA BATIK DI LENDAH, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Yang membuat pernyataan ini,



Alifia Tri Wahyuni

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Sentra Batik di Desa Wisata Batik Lendah, Kulon Progo dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular". Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata 1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak penting yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berperan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Arsitektur, yaitu :

1. Bapak Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi berharga selama proses penyusunan proposal.
2. Bapak Ir. YD. Krismiyanto, M.T dan Ibu Dr. Ir Anna Pudianti, M.Sc, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat yang tiada henti.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, baik berupa semangat, bantuan, maupun kehadiran yang berarti selama proses penyusunan proposal ini.
5. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha bangkit dari bergai keterbatasan, terus belajar, dan tidak menyerah hingga titik akhir penyusunan tugas akhir ini.
6. Semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan proposal ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, pengembangan ilmu arsitektur, serta menjadi bahan pertimbangan dalam bidang yang relevan.

Yogyakarta, 06 Juli 2026



Alifia Tri Wahyuni

ABSTRAK

Lokasi perancangan berada di Desa Wisata Batik, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Kawasan ini dikenal sebagai sentra industri batik terbesar di wilayah Kulon Progo, dengan potensi budaya dan ekonomi yang besar, serta keberadaan motif khas batik Songsong Agung Ngambararum dan Binangun Kertaraharja yang mencerminkan identitas lokal daerah tersebut. Meskipun telah dikenal sebagai desa wisata batik, kawasan ini masih menghadapi tantangan berupa fasilitas produksi dan edukasi yang terpencar, tidak merata, serta kurangnya regenerasi pelaku batik dari generasi muda.

Desa Lendah memiliki lebih dari 50 sentra batik, namun sebagian besar masih berupa *home industry* dengan fasilitas dan tata ruang yang belum optimal. Saat ini belum tersedia satu wadah terpusat yang dapat menampung kegiatan pemasaran, edukasi, serta kegiatan wisata berbasis budaya. Oleh karena itu, perancangan sebuah sentra batik menjadi penting sebagai pusat terpadu yang mampu mewadahi berbagai aktivitas mulai dari pemasaran, pelatihan, pameran, hingga rekreasi edukatif.

Pendekatan arsitektur neo-vernakular dipilih untuk merancang sentra ini dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal, potensi budaya, dan lingkungan setempat. Neo-vernakular berfokus pada integrasi bentuk dan elemen budaya lokal seperti rumah joglo, penggunaan material lokal, serta struktur yang menyesuaikan iklim tropis, namun tetap dikemas dalam ekspresi arsitektur yang lebih kontemporer.

Desain ini diharapkan menjadi jawaban atas kebutuhan ruang pemasaran yang lebih efisien, ruang edukasi dan workshop yang mendukung pembelajaran serta galeri yang memamerkan kekayaan motif batik khas Kulon Progo. Selain itu, dengan menciptakan ruang publik yang terbuka dan inklusif, proyek ini juga bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial, memperkuat identitas budaya, dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi kreatif di kawasan Kulon Progo.

Kata kunci : Batik, Neo-vernakuler, Sentra, Rekreatif, Edukatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek 1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan 4
1.1.3. Pendekatan Desain 8
1.2. Rumusan Masalah Perancangan 8
1.3. Tujuan dan Sasaran Perancangan 8
1.3.1. Tujuan 8
1.3.2. Sasaran 9
1.4. Lingkup Perancangan 9
1.4.1. Lingkup Spasial 9
1.4.2. Lingkup Substansial 10
1.4.3. Lingkup Temporal 10
1.5. Metode Perancangan 11
1.6. Kerangka Pikir 12
1.7. Sistematika Penulisan 13

BAB II TINJAUAN TEORI **14**

2.1. Tinjauan Umum Batik 14
2.1.1. Pengertian Batik 14
2.1.2. Proses Pembuatan Batik 15
2.2. Tinjauan Tipologi 18
2.2.1. Tinjauan Sentra Batik 18
2.2.2. Tinjauan Galeri Batik 20
2.2.3. Tinjauan Workshop Batik 22
2.2.4. Sentra Batik Sebagai Ruang Edukatif 24
2.2.5. Sentra Batik Sebagai Ruang Rekreatif 25
2.3. Tinjauan Pendekatan Arsitektur 26

2.3.1. Arsitektur Neo-Vernakular 26
2.3.2. Arsitektur Vernakular Jawa 27
2.3.3. Elemen Arsitektur Interior 33
2.3.4. Elemen Arsitektur Eksterior 33

BAB III TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI 34

3.1. Tinjauan Umum Objek 34
3.1.1. Tinjauan Geografis 34
3.1.2. Ciri Khas Bangunan di Lendah 34
3.1.3. Sentra Batik Lendah 35
3.1.4. Fasilitas Sentra Batik Lendah 36
3.1.5. Motif Batik di Desa Wisata Batik Lendah 37
3.2. Tinjauan Lokasi 40
3.2.1. Wilayah Tapak 40
3.2.2. Tapak Terpilih 41
3.2.3. Regulasi Tapak 43
3.3. Studi Preseden Tipologi 43
3.3.1. Kampung Batik Giriloyo 43
3.3.2. Sentra IKM Maja Brama Wastra 44
3.3.3. Perbandingan Studi Preseden 46
3.3.4. Kesimpulan Studi Preseden 46
3.4. Studi Preseden Pendekatan Arsitektur 47
3.4.1. Museum Batik Indonesia 47
3.4.2. Radjawali Semarang Cultural Center 49
3.4.3. Perbandingan Studi Preseden 50
3.4.4. Kesimpulan Studi Preseden 50

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 51

4.1. Metode Pengumpulan Data 51
4.1.1. Pengumpulan Data Primer 51
4.1.2. Pengumpulan Data Sekunder 51
4.1.3. Hasil Wawancara 51
4.2. Metode Analisis Data 52
4.3. Analisis Programatik 52
4.3.1. Analisis Pelaku 52
4.3.2. Analisis Aktivitas 54
4.3.3. Analisis Kebutuhan Ruang 55
4.3.4. Analisis Besaran Ruang 56
4.3.5. Analisis Hubungan Ruang 60
4.4. Analisis Site 61
4.4.1. Analisis Makro 62
4.4.2. Analisis Mezzo 63
4.4.3. Analisis Mikro 66

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 72

5.1. Metode Pengumpulan Data 51
5.1.1. Konsep Dasar 72
5.1.2. Konsep Zonasi 72
5.1.3. Konsep Tata Ruang Dalam 73
5.1.4. Konsep Tata Ruang Luar 74
5.1.5. Konsep Sirkulasi 75
5.1.6. Konsep Tata Massa Bangunan 76
5.1.7. Konsep Tampilan Bangunan 76
5.2. Gambar Skematik Pra-Rancang 77
5.2.1. Situasi 77
5.2.2. Siteplan 77
5.2.3. Denah 78
5.2.4. Tampak 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pergantian Motif Batik Kulon Progo 1
Gambar 1.2. Grafik Kunjungan Wisata Kulon Progo 2
Gambar 1.3. Data Penjualan Batik di Lendah 2
Gambar 1.4. Pengrajin Batik Lendah 3
Gambar 1.5. Persebaran Sentra Batik di Lendah 5
Gambar 1.6. Sentra Batik Rumahan 6
Gambar 1.7. Diagram Ketertarikan Sentra Batik 7
Gambar 1.8. Diagram Kurang Tertarik Sentra Batik **7**
Gambar 1.9. Diagram Permintaan Responden 8
Gambar 1.10. Lokasi Site Perancangan 9
Gambar 1.11. Kerangka Pikir 12
Gambar 2.1. Penyiapan Kain 16
Gambar 2.2. Memola Batik 16
Gambar 2.3. Mencanting 16
Gambar 2.4. Pewarnaan 17
Gambar 2.5. Penguncian Warna 17
Gambar 2.6. Pelorodan 17
Gambar 2.7.Panggangpe 29
Gambar 2.8. Kampung 29
Gambar 2.9. Limasan 29
Gambar 2.10. Joglo 30
Gambar 2.11. Tata Ruang Bangunan Tradisional Jawa 30
Gambar 2.12. Motif Songsong Agung Ngambararum 31
Gambar 2.13. Motif Binangun Kertaraharja 33
Gambar 3.1. Peta Kabupaten Kulon Progo 36
Gambar 3.2. Bangunan Vernakular di Lendah 37
Gambar 3.3. Sentra Batik di Lendah 38
Gambar 3.4. Fasilitas Sentra Batik di Lendah 38

Gambar 3.5. Workshop Sentra Batik di Lendah 39
Gambar 3.6. Peta RDTR Kulon Progo..... 41
Gambar 3.7. Peta Land Use Kulon Progo 41
Gambar 3.8. Peta RTRW Kulon Progo 41
Gambar 3.9. Peta Desa Gulurejo 42
Gambar 3.10. Batas Desa Gulurejo 42
Gambar 3.11. Site Perancangan dan Lingkungan Sekitar..... 43
Gambar 3.12. Site Perancangan 44
Gambar 3.13. Batas-Batas Site 44
Gambar 3.14. Kampung Batik Giriloyo 45
Gambar 3.15. Workshop dan Galeri Kampung Batik Giriloyo..... 46
Gambar 3.16. Sentra IKM Batik Maja Bharma Wastra..... 46
Gambar 3.17. Galeri Sentra IKM Batik Maja Bharma Wastra 47
Gambar 3.18. Museum Batik Indonesia 49
Gambar 3.19. Siteplan Museum Batik Indonesia 49
Gambar 3.20. Denah Museum Batik Indonesia..... 50
Gambar 3.21. Interior Museum Batik Indonesia..... 50
Gambar 3.21. Radjawali Semarang Cultural Center..... 51
Gambar 4.1. Analisis Pelaku 55
Gambar 4.2. Analisis Aktivitas Pengunjung..... 56
Gambar 4.3. Analisis Aktivitas Pengelola 56
Gambar 4.4. Analisis Aktivitas Ekonomi Kreatif 56
Gambar 4.5. Analisis Aktivitas Servis..... 56
Gambar 4.6. Hubungan Ruang Lantai 1..... 62
Gambar 4.7. Hubungan Ruang Lantai 2..... 62
Gambar 4.8. Analisis Makro 63
Gambar 4.9. Analisis Mezzo 64
Gambar 4.10. Sintesis Tapak 68
Gambar 5.1. Konsep Zonasi..... 72
Gambar 5.2. Konsep Tata Ruang Dalam..... 73

Gambar 5.3. Konsep Tata Ruang Luar 74
Gambar 5.4. Konsep Sirkulasi 75
Gambar 5.5. Konsep Bentuk Massa Bangunan 75
Gambar 5.6. Konsep Tampilan Bangunan 76
Gambar 5.7. Situasi..... 77
Gambar 5.8. Siteplan 77
Gambar 5.9. Denah Massa A Lantai 1 78
Gambar 5.10. Denah Massa A Lantai 2 78
Gambar 5.11. Denah Massa B 79
Gambar 5.12. Denah Massa C 79
Gambar 5.13. Denah Massa D 79
Gambar 5.10. Tampak Barat..... 89
Gambar 5.11. Tampak Timur..... 80
Gambar 5.12. Tampak Utara 80
Gambar 5.13. Tampak Utara 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persebaran sentra batik di Lendah 3

Tabel 2.1. Filosofi Batik Songsong Agung Ngambararum 32

Tabel 3.1. Motif-Motif Batik di Lendah 39

Tabel 3.2. Perbandingan Studi Preseden Tipologi 48

Tabel 3.3. Perbandingan Studi Preseden Pendekatan Arsitektur 52

Tabel 4.1. Kapasitas Pelaku 55

Tabel 4.2. Analisis Kebutuhan Ruang 57

Tabel 4.3. Ruang Penerima Pengunjung 58

Tabel 4.4. Ruang Pengelola 59

Tabel 4.5. Ruang Kolaborasi 59

Tabel 4.6. Ruang Edukasi Batik 60

Tabel 4.7. Ruang Penunjang 60

Tabel 4.8. Ruang Servis 61

Tabel 4.9. Ruang Parkir 61

Tabel 4.10. Rekapitulasi Besaran Ruang 61

Tabel 4.11. Analisis Mikro 65

Tabel 4.12. Analisis Penekanan Desain Pendektan Arsitektur 69

Tabel 4.13. Analisis Penekanan Desain Edukatif 70

Tabel 4.14. Analisis Penekanan Desain Rekreatif 71

Tabel 4.15. Analisis Penekanan Desain Kolaboratif 73